

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL		31 Desember 2021 / December 31, 2021		30 Juni 2021 / June 30, 2021	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
I KOMPONEN MODAL					
A	Modal Inti	2,095,044	-	1,049,636	-
	1. Modal disetor	1,117,506	-	1,117,506	-
	2. Cadangan Tambahan Modal	1,002,330	-	(42,166)	-
	3. Modal Insentif	-	-	-	-
	4. Faktor Pengurang Modal inti	(24,792)	-	(25,704)	-
	5. Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-
B	Modal Pelengkap	-	-	-	-
	1. Level Atas (<i>Upper Tier2</i>)	33,477	-	31,782	-
	2. Level Bawah (<i>Lower Tier2</i>) maksimum 50% Modal Inti	-	-	-	-
C	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-	-	-
D	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
E	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (<i>Tier 3</i>)	-	-	-	-
E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	-	-
II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)		2,128,521	-	1,081,418	-
III TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+F)		2,128,521	-	1,081,418	-
IV ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT		2,678,194	-	2,542,582	-
V ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL		428,228	-	428,228	-
VI ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR		28,725	-	6,706	-
A	Metode Standar	28,725	-	6,706	-
B	Model Internal	-	-	-	-
VII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV+V+VI)]		67.89%		36.32%	

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021					30 Juni 2021 / June 30, 2021				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,526,003	-	-	-	3,526,003	1,991,503	-	-	-	1,991,503
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,196,692	-	-	-	2,196,692	1,474,728	-	-	-	1,474,728
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	63,254	-	-	-	63,254	51,888	-	-	-	51,888
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,968	-	-	-	3,968	3,574	-	-	-	3,574
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	320,537	21,597	23,046	-	365,180	304,395	4,976	7,137	-	316,508
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,684,683	21,326	283,494	-	1,989,502	1,611,597	24,107	151,545	-	1,787,248
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	17,463	2	8	-	17,474	56,374	-	83	-	56,457
11	Aset Lainnya	211,323	-	-	-	211,323	224,128	-	-	-	224,128
	Total	8,023,924	42,925	306,548	-	8,373,397	5,718,185	29,082	158,765	-	5,906,033

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,526,003	-	-	-	-	3,526,003
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,196,692	-	-	-	-	2,196,692
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	524	4,477	21,699	36,554	-	63,254
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,968	-	-	-	-	3,968
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	182,745	134,100	46,956	1,379	-	365,180
9	Tagihan Kepada Korporasi	994,575	189,854	363,342	441,732	-	1,989,502
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	13,356	4,034	84	-	-	17,474
11	Aset Lainnya	211,323	-	-	-	-	211,323
Total		7,129,186	332,464	432,082	479,665	-	8,373,397

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021 / June 30, 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,991,503	-	-	-	-	1,991,503
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,474,728	-	-	-	-	1,474,728
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	468	4,464	14,396	32,561	-	51,888
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,574	-	-	-	-	3,574
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	117,186	140,172	57,146	2,003	-	316,508
9	Tagihan Kepada Korporasi	924,746	145,995	278,080	438,427	-	1,787,248
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	18,988	5,182	31,355	932	-	56,457
11	Aset Lainnya	224,128	-	-	-	-	224,128
Total		4,755,320	295,812	380,978	473,923	-	5,906,033

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2021 / December 31, 2021								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	33,976	33,816	160	178	1	35	380
2	Pertambangan dan Penggalian	99,729	99,729	-	44	-	-	-
3	Industri Pengolahan	626,989	614,870	12,119	316	1,348	23,875	649
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	28	28	-	0	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	20,279	20,279	-	9	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	316,208	315,642	566	759	914	3,085	1,562
8	Pengangkutan dan Pergudangan	29,861	29,861	-	11	34	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	112,146	112,146	-	39	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	2,019	2,019	-	1	-	80,000	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	340,501	340,501	-	150	52	-	-
12	Real Estat	369,896	369,896	-	138	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	108,669	108,662	7	39	0	2	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2,087	2,086	1	5	0	0	8
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	320	320	-	0	-	-	-
16	Pendidikan	308	308	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	986	986	-	0	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	6,123	6,104	20	18	0	4	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	38
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	95	95	-	0	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	345,579	345,549	30	279	0	657	1,530
Total		2,415,800	2,402,896	12,904	1,987	2,350	107,658	4,167

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
30 Juni 2021 / June 30, 2021								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	13,446	264	561	5	1	186	-
2	Pertambangan dan Penggalian	176	-	-	0	-	-	-
3	Industri Pengolahan	559,246	9,828	30,772	112	1,347	24,031	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	5	-	-	0	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	14,564	-	-	6	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	341,366	8,287	1,567	121	12	1,556	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	30,468	-	-	10	79	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	99,596	-	-	15	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	90,004	90,000	-	0	-	55,176	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	276,306	-	-	112	73	-	-
12	Real Estat	373,445	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	129,028	-	16	9	0	4	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2,519	-	15	1	-	4	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	57	-	-	0	-	-	-
16	Pendidikan	93	-	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	29	-	-	0	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	6,260	-	44	2	0	10	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	27	-	-	0	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	324,511	2,494	2,083	59	65	2,612	-
Total		2,261,147	110,873	35,059	451	1,577	83,578	-

Risiko Kredit - Pengungkap Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021 / December 31, 2021					30 Juni 2021 / June 30, 2021				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	2,066,327	42,925	306,548	-	2,415,800	2,088,547	29,086	158,841	-	2,276,474
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)										
	a. Belum jatuh tempo	2,053,433	42,925	306,538	-	2,402,896	2,053,361	29,086	158,769	-	2,241,216
	b. Telah jatuh tempo	12,894	-	10	-	12,904	35,186	-	72	-	35,258
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	1,850	16	120	-	1,987	479	4	49	-	532
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	1,441	-	909	-	2,350	1,577	-	-	-	1,577
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	107,657	-	1	-	107,658	83,552	-	26	-	83,578
6	Tagihan yang dihapus buku	4,167	-	-	-	4,167	52	-	-	-	52

Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021 / December 31, 2021			30 Juni 2021 / June 30, 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	730	325	69,527	730	325	69,527
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1,987	2,350	107,658	533	1,577	83,578
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	4,167	-	-	52
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN	2,717	2,675	173,018	1,263	1,902	153,053

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat jangka Panjang							Peringkat jangka Pendek					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	F1+ s.d. F1	F2	A-3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d. Aa3	A1 s.d. A3	Baa1 s.d. Baa3	Ba1 s.d. Ba3	B1 s.d. B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d. AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d. BBB-(idn)	BB+(idn) s.d. BB-(idn)	B+(idn) s.d. B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d. F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d. idAA-	idA+ s.d. idA-	id BBB+ s.d. id BBB-	id BB+ s.d. id BB-	id B+ s.d. id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d. id A4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,526,003	3,526,003
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,196,692	2,196,692
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,254	63,254
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,968	3,968
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	365,180	365,180
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,989,502	1,989,502
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,474	17,474
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	211,323	211,323
Total		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,373,397	8,373,397

30 Juni 2021 / June 30, 2021

1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,991,503	1,991,503
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,474,728	1,474,728
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51,888	51,888
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,574	3,574
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	316,508	316,508
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,787,248	1,787,248
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56,457	56,457
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	224,128	224,128
Total		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,906,033	5,906,033

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori/Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021									ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,526,003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2,196,692	-	-	-	-	-	-	-	439,338	35,147
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	12,782	50,473	-	-	-	-	-	20,861	1,669
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	3,968	-	-	3,968	317
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	365,180	-	-	-	273,885	21,911
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	1,989,502	-	-	1,989,502	159,160
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	17,474	-	26,210	2,097
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		3,526,003	2,196,692	12,782	50,473	-	365,180	1,993,471	17,474	-	2,753,765	220,301
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	4,276	-	-	9,813	-	22,046	-	-	27,808	2,225
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		-	4,276	-	-	9,813	-	22,046	-	-	27,808	2,225
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori/Portofolio	30 Juni 2021 / June 30, 2021									ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(23)	(24)	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,991,503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,474,728	-	-	-	-	-	-	-	-	294,946	23,596
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	11,850	40,038	-	-	-	-	-	-	16,976	1,358
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	3,574	-	-	-	3,574	286
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	316,508	-	-	-	-	237,381	18,990
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	1,787,248	-	-	-	1,787,248	142,980
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	1,766	50,119	-	-	76,945	6,156
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		1,991,503	1,474,728	11,850	40,038	-	316,508	1,792,588	50,119	-	-	2,417,069	193,366
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	34,057	-	-	-	34,057	2,725
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		-	-	-	-	-	-	34,057	-	-	-	34,057	2,725
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021						30 Juni 2021 / June 30, 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,526,003	-	-	-	-	3,526,003	1,991,503	-	-	-	-	1,991,503
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,196,692	-	-	-	-	2,196,692	1,474,728	-	-	-	-	1,474,728
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	63,254	154,971	-	-	-	(91,717)	51,888	128,752	-	-	-	(76,863)
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,968	100	-	-	-	3,868	3,574	100	-	-	-	3,474
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	365,180	71,342	46,289	-	16,542	231,008	316,508	54,814	7,688	27,759	12,761	213,486
9	Tagihan kepada Korporasi	1,989,502	2,717,502	-	-	939,804	(1,667,803)	1,787,248	2,642,842	-	-	1,038,248	(1,893,843)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	17,474	6,055	994	-	7,206	3,218	56,457	9,890	-	4,572	12,240	29,755
11	Aset Lainnya	211,323	-	-	-	-	211,323	224,128	-	-	-	-	224,128
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		8,373,397	2,949,969	47,284	-	963,552	4,412,592	5,906,033	2,836,398	7,688	32,331	1,063,250	1,966,367
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	36,136	-	-	-	-	36,136	34,057	44,570	-	-	-	(10,513)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		36,136	-	-	-	-	36,136	34,057	44,570	-	-	-	10,513
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		8,409,533	2,949,969	47,284	-	963,552	4,448,728	5,940,090	2,880,968	7,688	32,331	1,063,250	1,955,854

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

1 Eksposur Asset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021			30 Juni 2021 / June 30, 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,526,003	-	-	1,991,503	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3,526,003	-	-	1,991,503	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,196,692	439,338	439,338	1,474,728	294,946	294,946
	a. Tagihan Jangka Pendek	2,196,692	439,338	439,338	1,474,728	294,946	294,946
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	63,254	20,861	20,861	51,888	16,976	16,976
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,968	3,968	3,868	3,574	3,574	3,474
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	365,180	273,885	227,103	316,508	237,381	216,481
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,989,502	1,989,502	1,719,253	1,787,248	1,787,248	1,678,349
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	17,474	26,210	24,719	56,457	83,802	76,945
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	1,766	1,766	1,766
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	17,474	26,210	24,719	54,691	82,037	75,179
11	Aset Lainnya	211,323		236,626	224,128		249,628
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	-		-	-		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-		-	-		-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	-		-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-	-		-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	81,713		81,713	82,539		82,539
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	50,604		75,906	51,001		76,501
	e. Antar kantor neto	-		-	-		-
	f. Lainnya	79,007		79,007	90,588		90,588
	TOTAL	8,373,397	2,753,765	2,671,768	5,906,033	2,423,927	2,536,799

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

2 Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021			30 Juni 2021 / June 30, 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	36,136	36,136	6,426	34,057	34,057	5,783
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	36,136	36,136	6,426	34,057	34,057	5,783

3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021			30 Juni 2021 / June 30, 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

4 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2021 / December 31, 2021			30 Juni 2021 / June 30, 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-		-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5 Eksposur Sekuritisasi

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2021 / December 31, 2021		30 Juni 2021 / June 30, 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan <i>Metode External Rating Base Approach (ERBA)</i>		-		-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan <i>Metode Standardized Approach (SA)</i>		-		-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
TOTAL		-	-	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

6 Eksposur Derivatif

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021			30 Juni 2021 / June 30, 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk w eighted assets)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

		31 Desember 2021 / December 31, 2021	30 Juni 2021 / June 30, 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	2,678,194	2,542,582
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	2,678,194	2,542,582
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

BANK GANESHA

Pengungkapan Eksposur Risiko – Desember 2021

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCRA.

Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR1.

Risiko Kredit - *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR2.

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR3.

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR6.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SECA.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC1.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC2.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC3.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai *Investor* (SEC4)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC4.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat debitur dan/atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko Kredit terutama berasal dari pinjaman.

Implementasi Manajemen Risiko Kredit

Penerapan Manajemen Risiko Kredit di Bank Ganesha dilakukan melalui desain struktur organisasi yang menggambarkan keterlibatan seluruh pihak yang terkait Manajemen Risiko Kredit (Dewan Komisaris, Direksi, Komite Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Internal).

PT Bank Ganesha Tbk dalam rangka mengelola Risiko Kredit, telah menetapkan beberapa prinsip *prudential banking* yang tercermin dalam kebijakan perkreditan, tata cara penilaian kualitas kredit, pengelolaan, dan proses putusan kredit. Contoh tersebut antara lain pemisahan fungsi pejabat kredit antara pengusul dan pemutus kredit, penerapan *Four Eyes Principle*, penerapan *Credit Scoring System* untuk kredit konsumsi, dan pemisahan pengelolaan kredit bermasalah.

Pengendalian Risiko Kredit dilakukan melalui berbagai kontrol risiko yang telah tertuang dalam prosedur pemberian kredit yang diatur sejak proses permohonan kredit, *monitoring*, restrukturisasi, sampai dengan penyelesaian kredit bermasalah.

Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dalam bentuk pedoman penetapan limit Risiko Kredit. Pedoman tersebut ditujukan untuk menetapkan limit Risiko Kredit pada level portofolio atau level bank secara keseluruhan yang dilaksanakan untuk seluruh produk dan aktivitas bank yang berisiko kredit, dengan tetap memperhatikan kemampuan modal untuk menyerap risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya eksposur. Penetapan limit Risiko Kredit bertujuan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran pinjaman.

Bank telah melakukan pemantauan atas konsentrasi kredit dan eksposur Risiko Kredit aktual secara portofolio, segmen bisnis dan segmen ekonomi, kesesuaian limit Risiko Kredit dan target yang ditetapkan. Selain itu, Bank juga melakukan analisis *stress test* secara berkala dalam berbagai skenario.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Pengukuran kebutuhan modal minimum Risiko Kredit dilakukan dengan menggunakan ketentuan yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yaitu *Standardized Approach* Basel II sejak Januari 2012. Perhitungan Risiko Kredit tercermin dalam nilai ATMR Risiko Kredit yang dihitung secara bulanan, terdiri dari risiko kegagalan debitur, risiko kegagalan *counter party*, dan risiko kegagalan *settlement*.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Bank memiliki berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi Risiko Kredit. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi Risiko Kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

1. Jaminan berupa giro, tabungan, dan deposito;
2. Logam mulia;
3. Agunan, berupa properti hunian dan aset usaha seperti tanah dan bangunan; dan
4. Kendaraan dan mesin.

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021				30 Juni 2021 / June 30, 2021			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	1,956	24,455	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	342	4,270	-	-	536	6,706	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	2,298	28,725	-	-	536	6,706	-	-

Analisis Kualitatif	
1	Risiko Suku Bunga didefinisikan melalui aktiva dan pasiva yang memiliki tingkat sensitifitas yang relatif tinggi dan secara signifikan mempengaruhi laba dan modal bank jika terjadi perubahan suku bunga pasar.
2	Pengukuran risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> adalah dengan menyusun <i>repricing gap</i> dari seluruh <i>interest earning assets</i> dan <i>interest bearing liabilities</i> . Bank melakukan analisa sensitivitas atas suku bunga tersebut terhadap <i>Net Interest Margin</i> (NIM).
3	Pengendalian risiko bunga diterapkan dari keputusan Manajemen dalam menentukan langkah-langkah untuk mengendalikan risiko termasuk pencegahan terjadinya kerugian risiko Pasar yang lebih besar melalui fungsi ALCO yang mengupdate pergerakan suku bunga serta mitigasi risikonya.
4	Periode Pemantauan risiko suku bunga pada <i>banking book</i> dilakukan secara bulanan dan stress test risiko suku bunga dilakukan dengan menggunakan metode NII.
5	Dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, Bank tidak melakukan lindung nilai IRRBB dan perlakuan akuntansi.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

(dalam juta Rupiah)

No	Komponen	31-Dec-21		30-Jun-21	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,686,413		2,049,792
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	967,587	48,379	1,060,680	53,034
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	312,869	31,287	387,178	38,718
3.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,277,656	1,658,911	2,718,092	1,029,984
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
4.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
5.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	(3,148)	(315)	(2,621)	(262)
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,738,262		1,121,474
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6.	Pinjaman dengan agunan Secured lending	497,965	-	378,418	-
7.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	52,775	26,387	30,445	15,223
8.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		26,387		15,223
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
	Total HQLA		3,686,413		2,049,792
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,711,875		1,106,251
	LCR (%)		215.34%		185.29%

Analisis

Triwulan 4/2021 LCR: 215,34%, diatas ketentuan OJK sebesar 100%. Total High Quality Liquid Asset (HQLA) PT Bank Ganesha Tbk: Rp 3.686.413 juta, sebagian besar Obligasi Pemerintah RI: Rp 2.209.368 juta atau 59,93% dari total HQLA.

Nilai LCR Bank yang sesuai dengan ketentuan OJK mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas Bank masih memadai dalam menjamin kelancaran usaha Bank saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA) Bank Secara Individu

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berlikuiditas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Implementasi Rasio Likuiditas

PT Bank Ganesha Tbk mengelola Risiko Likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial sesuai perjanjian secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, Bank menetapkan Kebijakan dan Pedoman Likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, proyeksi arus kas, profil maturitas, penetapan limit likuiditas, dan rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Strategi pendanaan diutamakan berasal dari penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas yang aktual, hasil pengukuran menggunakan rasio likuiditas dianalisis lebih mendalam dan dikaitkan dengan informasi kualitatif terkini, sehingga menghasilkan kesimpulan yang wajar dan komprehensif. Alat pengukur Risiko Likuiditas yang digunakan adalah proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas, dan *stress test* Risiko Likuiditas.

Risiko Operasional - Pengungkapan Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2021 / December 31, 2021			30 Juni 2021 / June 30, 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Konsolidasi	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Konsolidasi	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(3)	(5)	(6)
1	Pendekatan Indikator Dasar	228,388	34,258	428,228	228,388	34,258	428,228
TOTAL		228,388	34,258	428,228	228,388	34,258	428,228

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Implementasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mengelola eksposur Risiko Operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Bank. Pengelolaan terhadap eksposur Risiko Operasional di Bank Ganesha juga mencakup pengelolaan terhadap eksposur Risiko Hukum, reputasi, dan kepatuhan yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional diantaranya dilaksanakan dan dipantau melalui perangkat Manajemen Risiko Operasional berupa *Operational Risk Self Assessment (ORSA)*, *Loss Event Database (LED)*, dan Implementasi *Business Continuity Management (BCM)*. Upaya peningkatan pemahaman atas Manajemen Risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko, *fraud awareness* dan sosialisasi/pelatihan Manajemen Risiko yang terus dilakukan kepada seluruh karyawan, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, saat ini Bank Ganesha menggunakan metode *Basic Indicator Approach* sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.3/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis.

Implementasi Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan Manajemen Risiko Hukum dilakukan oleh bagian Legal dan Remedial melalui beberapa cara, mencakup:

- a. Melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan baik yang baru maupun yang sudah berlaku dan peristiwa peristiwa hukum aktual yang terjadi di lapangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku;
- b. Memberikan advis/opini hukum atas perjanjian kerja sama/*agreement* antara Bank dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Bank sebelum perjanjian/*agreement* ditandatangani oleh pejabat Bank yang berwenang;
- c. Setiap transaksi perbankan di PT Bank Ganesha Tbk yang meliputi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.

Terhadap gugatan-gugatan yang muncul dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.

- a. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
- b. Memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum dan memberikan konsultasi mengenai permasalahan hukum yang bersifat teknis;
- c. Melakukan penanganan perkara di pengadilan;
- d. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Bank dan atau adanya tuntutan hukum yang secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi Bank, maka sebagai *contingency plan* harus dilakukan tindakan untuk mengurangi Risiko Hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi;
- e. Berkoordinasi dengan pihak ketiga: Kepolisian, Kejaksaan, BPN dalam rangka penanganan permasalahan.

Sebagai bagian dari pemantauan terhadap Risiko Hukum, bagian Legal dan Remedial berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan Profil Risiko Hukum kepada Direksi.

Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Perbankan merupakan suatu industri yang *highly regulated*, sehingga Bank senantiasa melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari bentuk teguran, sanksi/denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan Risiko Kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas operasional Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, melalui Satuan Kerja Kepatuhan merupakan koordinator Risiko Kepatuhan yang mengelola Risiko Kepatuhan di Bank. Selain itu, terdapat peran serta dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, pemimpin unit kerja dalam memupuk budaya sadar risiko di seluruh unit kerja. Dalam memantau eksposur Risiko Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam menyusun laporan profil Risiko Kepatuhan melalui laporan profil risiko kepada Direksi.

Penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) telah dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan sosialisasi pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) secara berkala. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan *awareness* dan kepatuhan unit kerja operasional Bank Ganesha terhadap prosedur ini.

Di samping itu, Bank juga telah memiliki kebijakan dan *standard operational procedure* terkait APU dan PPT untuk melindungi Bank dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Hal ini juga didukung dengan telah diimplementasikannya sistem Anti Pencucian Uang untuk memantau transaksi yang mencurigakan, melalui laporan *Cash Transaction Report* (CTR) dan *Suspicious Transaction Report* (STR).

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan terlibat dalam pemantauan kepatuhan untuk hal-hal terkait pemenuhan komitmen kepada regulator, penyesuaian kebijakan baru mengikuti perubahan ketentuan eksternal, ataupun hal-hal yang disyaratkan oleh regulator seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan aktivitas baru.

Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Implementasi Manajemen Risiko Strategik

Dalam tata kelola Manajemen Risiko Strategik di PT Bank Ganesha Tbk, evaluasi Risiko Strategik dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan Risiko Strategik. Forum tersebut antara lain rapat Direksi, rapat Komite Manajemen Risiko, dan *branch performance review meeting* yang digunakan untuk menyelaraskan strategi antar unit kerja.

Bank juga telah memiliki perencanaan bisnis yang disusun dalam Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (RBB). RBB dikaji kembali setiap tahun untuk disesuaikan dengan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat dikaji apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya perusahaan.

Penetapan strategi yang tepat dalam pengembangan dan pemeliharaan TI, pengelolaan SDM, pengembangan produk baru, pengembangan layanan, perluasan jaringan, dan penetrasi pasar sasaran, bertujuan agar Bank dapat mempertahankan daya saing sehingga kelangsungan usaha tetap terjaga.

Budaya Manajemen Risiko Strategik tercermin dan terdokumentasi di antaranya melalui profil risiko. Pengukuran Risiko Strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain pencapaian aset, ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, dan efisiensi biaya. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko yang signifikan, didokumentasikan dalam profil risiko dan disajikan dalam rapat Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Implementasi Manajemen Risiko Reputasi

Fungsi pengendalian Risiko Reputasi dilakukan oleh bagian Service Quality Management & Call Center (SQM & CC). Bagian Service Quality Management berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk menilai parameter Risiko Reputasi dan melaporkannya kepada Direksi.

Bank telah memiliki sistem dan prosedur pengaduan nasabah, dan dapat segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan potensi gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi. Untuk mempercepat tanggapan atas pemberitaan dan komplain nasabah, maka unit kerja melaporkan setiap pemberitaan negatif kepada petugas Pengaduan Nasabah.

Pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis diatur dalam kebijakan manajemen kelangsungan usaha yang bertujuan untuk meminimalkan dampak Risiko Reputasi pada saat terjadi situasi gangguan atau bencana. Dalam hal ini, Bank memiliki Tim Manajemen Krisis yang berperan penting saat terjadi gangguan atau bencana dan bertanggung jawab melakukan langkah-langkah yang perlu diambil termasuk pengelolaan Risiko Reputasi. Tim Manajemen Krisis dibentuk mulai dari Kantor Pusat hingga ke Kantor Cabang. Aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan Risiko Reputasi saat krisis adalah menjaga kepercayaan nasabah, Pemegang Saham, dan masyarakat sekitar terhadap nama baik Bank.

Langkah yang dilakukan Bank dalam Manajemen Risiko Reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media. Kedua hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan dari pemangku kepentingan yang dapat mengakibatkan timbulnya publikasi negatif terhadap Bank.